MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA MENARA PUTAR PADA ANAK PAUD MELATI 1 BADONG KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk MemenuhiSebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

OLEH :
DEWI WEKI NOVIA ANGGRAINI
NPM: 12.1.01.11.0008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

DEWI WEKI NOVIA ANGGRAINI
NPM.12.1.01.11.0008

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA MENARA PUTAR PADA ANAK PAUD MELATI 1 BADONG KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah di setujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 23 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd.,M.M.**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0718118401

Skripsi oleh:

DEWI WEKI NOVIA ANGGRAINI
NPM: 12.1.01.11.0008

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA MENARA PUTAR PADA ANAK PAUD MELATI 1 BADONG KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 07 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitian Penguji:

1. Ketua : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi. :
2. Penguji I : VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi. :
3. Penguji II : ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd., M.M. :

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA MENARA PUTAR PADA ANAK PAUD MELATI 1 BADONG KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

DEWI WEKI NOVIA ANGGRAINI
12.1.01.11.0008
FKIP - PG PAUD
minakhussaniah@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan kognitif pada anak PAUD Melati 1 Badong Tahun Ajaran 2015/2016 masih rendah, hal ini disebabakan karena aktivitas dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang bervariasi, membuat anak didik juga kurang berminat dalam kegiatan pembelajaran yang di berikan atau disajikan, sehingga kegiatannya monoton dan tidak menarik bagi anak.

Rumusan permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah "Apakah penggunaan media menara putar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak PAUD Melati 1 Badong Tahun Ajaran 2015/2016".

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian 19 anak PAUD Melati 1 Badong Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk, terdiri dari 10 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan menggunakan intrumen berupa Rencana Kegiatan Mingguan (RKH), Rencana Kegiatan Harian (RKM), Lembar observasi guru dan Lembar penilaian untuk anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adala kemampuan anak dalam mengenal warna pada anak PAUD Melati 1 Badong Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan kognitif pada anak dari pra tindakan sebesar10,52%, pada siklus I menscapai ketuntasan sebesar 21,05%, siklus II meningksat sebesar 42,10% dan pada siklus III mencapai 8,21%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, penelitii mengajukan saran kepada:

1) Kepala sekolah hendaknya memotivasi peneliti untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas manakala adanya hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran, 2) Guru, untuk harusnya menggunakan kegiatan yang menarik seperti menara putar sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak pada anak, 3) Bagi peneliti lain, untuk dapat menbuat penelitian yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak melalui kegiatan lain.

Kata Kunci : Mengenal Warna, Media Menara Putar

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aspek perkembangan anak yang berhubungan dengan kemampuan berfikir yaitu perkembangan kognitif. Proses sesuatu pengetahuan dengan berfikir merupakan fungsi kritis dalam kehidupan yang memungkinkan anak dapat beradaptaasi dengan lingkungan. Percaya bahwa anak secara alami memiliki jiwa ingin tahu yang besar dan akan belajar maksimal apabila anak di beri kesempatan melakukan secara langsung dan terlibat dalam situasi yang memungkinkan mereka membangun pengetahuan barunya.

Menurut Sujiono (2007: 1.3) menyatakan bahwa kognitif merupakan suatu proses berpikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.

Pengenalan warna bagi anak dapat merangsang indera penglihatan, otak, estetis dan emosi. Retina pada mata merupakan mediator antara dunia nyata dan otak, dimana terjadi proses yang membentuk suatu moedel realita dalam pikiran.

Dari permasalahan di atas peneliti berencana membuat solusi dengan menggunakan media menara putar karena dengan mengunakan media ini anak dapat lebih mudah untuk mengenal warna. Kelebihan atau kemenarikan media ini adalah media tidak mudah rusak, bahan mudah dicari, biayannya murah. Sedangkan kemudahan media menara putar adalah anak bisa lebih mudah menggunakan media tersebut, tujuan dan harapan agar anak lebih mudah dalam memahani konsep warna dan dapat memberiak alfrnatif untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan kemampuan menganal warna.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **"Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Media Menara Putar Pada Anak PAUD Melati 1 Badong Kec.Ngetos Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2015 / 2016"**

BAB II

A. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Kognitif

Menurut sujiono, dkk., (2008: 1.3) kognitif adalah suatu

proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mengembangkan suatu kejadian atau peristiwa. Jadi proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan *(intelegensi)* yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar. Perkembangan kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasialan anak dalam belajar karena sebagian aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan berfikir.

2. Macam-macam Warna

Hubungan antara cahaya matahari dan warna. Ia berhasil menguraikan cahaya matahari menjadi warna merah, jingga, kuning, biru, nila, dan ungu. Di atas merah ada warna infra merah dan di bawah warna merah warna ungu ada ultra violet. Uraian warna tersebut dinamakan spektrum. sedangkan 3 warna pokok, yaitu merah, kuning dan biru yang dinamakan warna primer.

Percampuran dua warna pokok disebut warna sekunder, yaitu merah dan biru menjadi ungu, merah dan kuning menjadi oranye, hijau dan ungu menjadi hijau ungu. Percampuran warna sekunder disebut dengan warna tersier, yaitu *oranye* dan ungu menjadi *oranye* ungu, *oranye* dan hijau menjadi *oranye* hijau, hijau dan ungu menjadi hijau ungu.

3. Media Menara Putar

Menara putar adalah alat peraga pembelajaran yang berbentuk seperti menara yang dapat diputar yang dibentuk seperti lingkaran yang berwarna-warni. Menara putar ini biasanya terbuat dari timba bekas tempat cat, tetapi tidak menutup kemungkinan guru untuk membuat sendiri dari bahan yang lain.

Dalam pedoman pembelajaran permainan di pendidikan anak usia dini di jelaskan bahwa: mengenal warna merupakan bagian kemampuan kognitif anak, diperlukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan anak dalam mengenal macam-macam warna yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar.

B. Kajian Hasil Penelitian terdahulu

Sagita Budiarti (2013) melakukan penelitina dengan judul *Mengembangkan Kemampuan Kognitif Melalui Kegiatan Mengenal Macam-macam Warna Menggunakan Media Kertas Krep Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran2013-2014*.

C. Kerangka Berfikir

Anak PAUD dalam kegiatan pembelajarannya selalu menuntut keobyektifan, karena kondisi mereka belum mencapai untuk berpikir yang subyektif. Dengan segala sesuatu yang obyektif, anak dapat lebih memahami struktur, detail dan bentuk dari apa yang diajarkan atau ditunjukkan guru. Seperti yang dijelaskan oleh Piaget, untuk meningkatkan perkembangan mental anak ke arah yang lebih tinggi dapat dilakukan dengan memperkaya pengalaman anak melalui pengalaman konkrit, karena dasar perkembangan mental anak melalui pengalaman-pengalaman aktif melalui benda-benda di sekitar anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok bermain PAUD Melati 1 Badong. Jenis tindakan yang dilakukan adalah dengan model praktik langsung pada kegiatan meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak PAUD Melati 1 Badong Kecamatan Ngeros Kabupaten Nganjuk. Penggunaan media menara putar ini di pilih agar proses kegiatan pembelajaran dapat lebih maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak.

Adapun jumlah anak yang dimaksud adalah 19 anak, terdiri dari 10 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ialah suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian.Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian

ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, karena penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pada Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi penyusunan rencana, melaksanakan tindakan, hasil unjuk kerja, melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil unjuk kerja. Dari hasil analisis dan refleksi setiap akhir kegiatan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi (pengamatan) dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian dengan menggunakan lembar observasi yang merupakan panduan dalam melakukan penilaian terhadap indikator-indikator dari aspek yang diamati.Bentuk lembar observasi (pengamatan) dimaksud adalah berbentuk daftar checklist pada kategori penilaian.Kategori penilaian ini merupakan petunjuk mengenai gambaran situasi objek yang diamati.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenaihal-halatau variable yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prastasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya (dalam Arikunto, 2010). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi anak, daftar nama anak dan daftar foto-foto kegiatan anak.

D. Teknik Analisis Data

Tehnik analisa data untuk menguji hipotesis tindakan adalah tehnik Deskriptif Kuantitati dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang(★) 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

E. Rencana Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada :

1. Bulan Nopember : Pengajuan Judul
2. Bulan Desember-Pebruari : Penyusunan Proposal BAB I-III
3. Bulan Pebruari : Seminar Proposal
4. Bulan Maret : Pelaksanaan Penelitian
5. Bulan Juni-Juli : Penyusuna Skripsi BAB IV-V
6. Bulan Agustus : Ujian Skripsi.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil pengelolaan data yang dibuat dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan pada akhir pembelajaran menunjukan daya serap pada siklus I belum baik.

Pendidik sudah berusaha namun masih banyak kelemahan-kelemahan diantaranya anak didik belum dapat memahami kegiatan pembelajaran, anak masih banyak yang belum dapat mengenal warna dengan benar, sehingga hasil belajar anak didik belum sesuai dengan harapan. Agar minat anak didik dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang ada.

Kegiatan pembelajaran anak didik pada siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukan daya serap pada siklus II menjadi berkembang atau lebih baik. Walau pendidik sudah berusaha lebih baik, namun masih ada kelemahan yaitu masih ada anak didik yang belum aktif mengikuti kegiatan mengenal warna melalui Menara Putar. Begitu pula hasil belajar anak didik belum sesuai harapan namun dengan adanya kegiatan permainan

menara putar dalam pembelajaran dapat menambah kreativitas serta minat anak dalam mengikuti pembelajaran kognitif. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang masih ada.

Hasil kegiatan belajar anak didik pada siklus III sudah menunjukan perkembangan yang menggembirakan.

Adanya perkembangan anak didik dalam mengenal warna melalui Menara Putar umum anak didik dapat memahami materi pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang berarti. Anak didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik, sehingga hasil kegiatan pembelajaran memuaskan.

B. Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam proses mengajar, khususnya dalam hal pengembangankognitif dalam mengenal warna pada anak Kelompok Bermain PAUD Melati 1 Badong Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk pada Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat berkembang. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I, siklus II dan siklus III serta berdasarkan pada seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa

penerapan media ”menara putar” dalam pembelajran dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok bermain PAUD Melati 1 Badong Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian diterima.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas manakalah ada hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran yang nanti juga bermanfaat untuk pengembangan profesionalisme guru yang bersangkutan dan meningkatkan prestasi belajar anak didik.

2. Bagi Guru

Disaran bagi guru PAUD hendaknya dalam kegiatan pengembangan kognitif pada anak dilakulan dengan kegiatan yang menarik, sehingga anak akan lebih tertarik dan tidak merasa bosan akan kegiatan pembelajaran yang ada. Salah satu jenis kegiatan yang terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak adalah media menara putar.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya ketrampilan kognitif pada anak merupakan aspek yang pating bagi perkembangan anak, oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian untuk meningkatkan perkembangan kognitif pada anak melalui kegiatan lain.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S., dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Budiartisagita. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Kegiatan Mengenal Warna Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Kediri : FKIP/PG-PAUD UNP.

Rini Hidayah, dkk. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak.* Universitas Terbuka.

Setiawan, D. 2011. *Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono Yuliani Nurani, dkk. 2013. *Metode Pengembangan Kognitif.* Universitas Terbuka.

Sujiono Yuliani Nurani, dkk. 2012. *Metode Pengembangan Kognitif.* Universitas Terbuka.

Wiriataatmadja, Rochiati. 2007.*Metode Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zaman, B., dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Permendiknas RI Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). 2010. Jakarta: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

Utomo. "Piaget dan Teorinya" (online) Tersedia : http:/ilmuwanmuda.wordpress.com/piaget-dan-teorinya/.diunduh 13 juli 2012.

Http:/eprints. Uny.ac.id Di unduh 15 September 2015

Http://id.m.Wikipedia.org> Wiki>warna-primer. Com

Http://id.m.Wikipedia.org> Wiki>Teori Brewster warna/. Di unduh 17 Septermber 2012

Http://diklip.unp.ac.kediri. Di unduh 20 Desember 2015